

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Influence of Intellectual Capital on the Financial Performance of Cosmetics Manufacturing Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2018

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2018

Winanti Ita Aflakhah, Aflakhah@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Sigit Hermawan, sigithermawan@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to know the effect of human capital coefficient, structural capital efficiency coefficient, and capital employed efficiency coefficient partially and simultaneously on the performance of manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative, causal approach. The sampling technique uses saturated sample technique. The researcher uses secondary data, namely the company's financial statements obtained from the official website of IDX. Methods of collecting data include literature studies and indirect observations. The analysis technique uses multiple linear regression analysis, classical assumption test, and model feasibility test, the researcher tests the hypothesis by using the T test and F test. The results of this study indicate that (1) Human Capital Coefficient partially influences the performance of the company in the stock market. Indonesian securities. (2) Structural Capital Efficiency Coefficient of coefficient is partially influential on the performance of company companies manufacturing on IDX (3) Capital Employed Efficiency Coefficient partially influences the performance of company companies manufacturing on IDX. (4) Human Capital Coefficient Capital Employed, Structural Capital Efficiency Coefficient, and Efficiency Coefficient simultaneously influence the performance of manufacturing companies in the IDX.

Published date: 2019-08-14 00:00:00

PENDAHULUAN

Di era globalisasi mengharuskan persaingan bisnis semakin ketat, masyarakat luas dapat mencapai tujuan yang di inginkan maka masyarakat dan pelaku bisnis dituntut untuk mengubah cara untuk menjalankan bisnis dengan baik. Perusahaan di tuntut untuk dapat tetap survive Untuk menjalankan bisnis dengan baik maka masyarakat atau pelaku bisnis harus memiliki strategi bisnis yaitu dimulai melalui tenaga kerja (*labor based business*) [1] dalam [2] Tenaga kerja yang baik akan meningkatkan produktifitas perusahaan dan mewujudkan tujuan perusahaan yang telah dicanangkan. Kesuksesan perusahaan bukan hanya dinilai dari rasio keuangan suatu perusahaan, akan tetapi segala asset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan sebaiknya mampu menghasilkan peningkatan kinerja *financial* secara kontinyu, sehingga perusahaan terjamin kelangsungan hidupnya. Kinerja *financial* dan kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak hanya diperoleh dari *tangible assets* (aktiva yang bersifat nyata), namun yang tidak kalah berperan penting ialah *intangible assets* yang bewujud SDM (*human resources*) yang berfungsi mengelola, *memenage*, dan memberdayakan aset dari perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan [3] *intellectual capital* ialah cara mendapatkan *competitive advantage* serta mampu jadi bagian utama dari kesejahteraan, pertumbuhan, serta perkembangan suatu *corporate* di masa ekonomi yang berlandaskan intelektual.

Perkembangan *corporate* di masa ekonomi baru berlandaskan intelektual ini menciptakan *intellectual capital* yang merupakan aset penting bagi perusahaan. Namun laporan keuangan tradisional belum mampu mnyajikan informasi yang berkenaan dengan *intellectual capital* [4]. Oleh karena itu perusahaan di Indonesia bisa melakukan persaingan dengan menciptakan kebaruan-kebaruan yang hsil dari *intellectual capital* perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja *Intellectual Capital* dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) [5]. Kemampuan *intellectual capital* perusahaan yang sesuai dengan dengan metode VAICTM (*value added intellectual coefficient*). Komponen utama dari VAICTM menurut dibedakan menjadi tiga kategori, yakni *physical capital* yang perhitungannya menggunakan *value added capital employed*(VACA), *human capital* yang perhitungannya menggunakan *value added human capital*(VAHU), serta *structural capital* yang perhitungannya menggunakan *structural capital value added*(STVA).

[6] dalam penelitiannya terhadap 4.254 sampel perusahaanterbukadi *Taiwan StockExchange* menghasilkan pembuktian bahwaintellectual capital memiliki pengaruh terhadap *market value* (nilai pasar) dan *financial performance* (kinerja keuangan). Variabel yang digunakan Chen adalah M/B (*market to book value*) dan *financial performance* (kinerja keuangan).Kinerja keuangan dalam penelitian tersebut diprosikan dengan ROE, ROA, pertumbuhan pendapatan, serta produktivitas pegawai (karyawan) [7].

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ad merupakan replikasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Bontis di Malaysia. Argumen dari upaya melakukan replikasi penelitian ini antara lain adalah : Hasil dari [8] dan [9] tidak konsisten, terutama mengenai korelasi antara *customer capital* dengan *structural capital*. Alasan lain, riset tersebut memiliki tujuan mengeksplorasi *development* ukuran konseptual serta model yang berkaitan pada *intellectual capital* serta korelainya dengan kinerja perusahaan, dengan demikian sangat penting untuk dilaksanakan berbagai uji yang sifatnya repetitif guna mendapatkan ukuran konseptual serta model *intellectual capital* dan korelasinya dengan kinerja perusahaan yang bisa diakomodasi. Alasan berikutnya, konsep *intellectual capital* di Indonesia adalah sesuatu yang dianggap langka dan baru untuk dikembangkan [10]. Berdasarkan adanya *research gap* yang terjadi pada hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan* dan mengingat pentingnya pengetahuan publik maupun perusahaan tentang pengaruh *Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan*, peneliti berminat melaksanakan riset tentang "Pengaruh *Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2018* ".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat kausal dimana penelitian ini juga mencari hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen , Metode kuantitatif sering disebut dengan metode tradisional, sebab metode ini telah mentradisi dan telah lama dipakai dalam berbagai penelitian. Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur sektor kosmetik yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 - 2018, data di penelitian ini diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Data yang dipergunakan adalah data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdapat dari Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Populasi yaitu wilayah generalisasi, yang meliputi objek-objek yang mempunyai karakteristik serta kualitas khusus yang diputuskan peneliti guna dipelajari, diteliti, serta diambil kesimpulannya Populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 - 2018. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampel jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dimana dalam populasi penelitian ini 30 penelitian. Berdasarkan metode diatas, jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

--	--	--

No	Nama Emiten	Kode Emiten
Adesh Waters Indonesia, Tbk.	ADES	
Kino Indonesia, Tbk.	KINO	
Martina Berto, Tbk	MBTO	
Mustika Ratu Tbk.	MRAT	
Mandom Indonesia Tbk.	TCID	
Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	
Cottonindo Ariesta Tbk.	KPAS	

Table 1. Sampel Penelitian

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan variabel - variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam uji asumsi klasik terdapat 4 (empat) uji yang dilakukan, yaitu : uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tujuan dilakukannya uji statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai rata - rata (*mean*), nilai minimal, nilai maksimal dari masing masing variabel penelitian.

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Kinerja Keuangan	30	,12403	4455784,09100	369772,5265606	989907,21975178
HCE	30	1,31922	54,81420	25,3057470	14,14080702
SCE	30	,86481	1,00000	,9616004	,03184466
CEE	30	,86486	171410,45950	11321,2315141	43080,41991832

Table 2. Hasil Statistik Deskriptif

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas memakai uji *kolmogorov - smirnov* test dengan hasil sebagai berikut :

Untandardized Residual	Keterangan
Kolgorov-Smirnov Z	1,056
Asymp. Sig (two-tailed)	0,215

Table 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, menunjukkan nilai A sym.Sig adalah $0,215 > 0,05$, sehingga bisa dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dengan demikian dapat dinyatakan model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam suatu model regresi. Guna mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, peneliti menggunakan udalam tabel berikut:

Sig (two-tailed)ABS_RS	A	Keterangan
HCE	1,000	>0,05
SCE	1,000	>0,05
CEE	1,000	>0,05

Table 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Mengacu pada tabel hasil uji heterokedastisitas di atas, didapatkan nilai sig ABS_RS ketiga variabel bebas(HCE, SCE, dan CEE)yaitu sebesar 1,000, yaitu > 0,05. Dengan kata lain tidak satu pun *independent variable* yang signifikan secara statistik mempengaruhi *dependent variable* nilai *absolute residual* (ABS_RS). Berdasarkan hal tersebut,dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi linier berganda tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikoleniaritas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan guna menguji apakah di dalam model regresi penelitian ini terdapat adanya korelasi antar *independent variable* (variabel bebas). Guna mengetahui terjadi atau tidak terjadinya multikolonieritas di dalam model regresi bisa dicermati dari nilai *Variance Inflation Factor*. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel-variabel bebasnya. Nilai *tolerance* yang rendah menunjukkan nilai VIF tinggi. Berdasarkan teori yang dikemukakan Ghozali (2011), *cut off value* yang dipakai guna mendeteksi adanya multikolonieritas ialah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Suatu model regresi memenuhi asumsi bebas multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Var.	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tol.	VIF.	
HCE	0,598	1,673	Bebas Multikolinieritas
SCE	0,714	1,400	Bebas Multikolinieritas
CEE	0,742	1,348	Bebas Multikolinieritas

Table 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Pada t Pada tabel hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF variabel bebas ialah : 1) Variabel HCE dengan nilai *tolerance* 0,598 > 0,1 dan nilai VIF 1,673 < 10, sehingga bisa diartikan bahwa antar *independent variable* (variabel bebas) tidak terjadi multikolinieritas; 2) Variabel SCE dengan nilai *tolerance* 0,714 > 0,1 dan nilai VIF 0,1400 < 10, sehingga dapat diartikan bahwa antar *independent variable* (variabel bebas) tidak terjadi multikolinieritas; 3) Variabel CEE dengan nilai *tolerance* 0,742 > 0,1 dan nilai VIF 1,348 < 10, sehingga bisa diartikan bahwa antar *independent variable* (variabel bebas) tidak terjadi multikolinieritas. Mengacu pada hasil pengujian multikolinieritas di atas, maka model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi bebas multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya

Batas Min	Dw	Batas Max	Keterangan
-2	1,712	2	Tidak terjadi Autokorelasi

Table 6. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Durbin Watson menunjukkan hasil sebesar 1,820, hal ini berarti $-2 < dw < 2$, atau $-2 < 1,712 < 2$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Statistik (Uji t)

Uji statistik t bertujuan guna mencari tahu apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian statistik parsial (uji t) disajikan pada tabel di bawah ini. Ketentuan yang berlaku adalah bila nilai sig. (nilai probabilitas) $< 0,05$, maka bisa dibuktikan adanya pengaruh signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Variabel	t-hitung	Nilai sig.	α	Keterangan
HCE	2,695	0,012	0,05	H1: Diterima
SCE	2,211	0,034	0,05	H2: Diterima
CEE	1,996	0,049	0,05	H3: Diterima

Table 7. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil uji statistik parsial (uji t) di atas, menunjukkan hasil bahwa pengaruh secara individu (parsial) masing-masing *independent variable* (variabel bebas) terhadap *dependent variable* (variabel terikat) adalah sebagai berikut:

Pengaruh HCE terhadap Kinerja Keuangan Secara Parsial, Sesuai hasil uji t pada tabel 4.8, menunjukkan diketahui bahwasannya variabel bebas HCE mempunyai nilai sig. yaitu $0,012 < 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa secara individu (parsial) terdapat pengaruh signifikan dari variabel HCE terhadap *financial performance*.

Pengaruh SCE terhadap HCE terhadap Kinerja Keuangan Secara Parsial, Merujuk pada hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.8, menunjukkan variabel SCE mempunyai nilai sig. yaitu $0,034 < 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa secara individu (parsial) terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari variabel SCE terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh CEE terhadap HCE terhadap Kinerja Keuangan Secara Parsial, Merujuk pada hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.8, menunjukkan variabel CEE mempunyai nilai sig. $0,049 < 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa secara individu (parsial) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel CEE terhadap *financial performance*.

Uji Statistik (Uji F)

ANOVA a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722194746122 2,054	3	240731582040 7,351	5,953	,001b
	Residual	211956253465 62,293	26	815216359483, 165		
	Total	284175728077 84,348	29			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), CEE, SCE, HCE						

Table 8. Hasil Uji F

Merujuk pada hasil uji statistik F di atas, maka didapatkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut mengartikan bahwa terdapat adanya pengaruh signifikan secara serempak antara HCE, SCE, dan CEE terhadap *financial performance*. Hal ini membuktikan bahwa secara bersama-sama (serentak) variabel HCE, SCE, dan CEE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Human Capital Efficiency Coefficient (HCE) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur di BEI. *Structural Capital Efficiency Coefficient* (SCE) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur di BEI. *Capital Employed Efficiency Coefficient* (CEE) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur di BEI. *Human Capital Efficiency Coefficient*, *Structural Capital Efficiency Coefficient*, dan *Capital Employed Efficiency Coefficient* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur di

BEI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada orang tua dan teman - teman yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini. Khususnya kepada saudari Dinda Ayu dan rekan Kerja di Kantor

References

1. Baroroh. Analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di indonesia. Wacana Vol. 5 No.2, September 2013, pp. 172-182.
2. Edvinsson. (1997). Developing intellectual capital at skandia. Vol. 30 No.3, pp. 366-373.
3. Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta
4. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung
5. Fahmi. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta, Bandung
6. Hanafi, M.M (2008). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
7. Imam Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 23. Badan Penerbit Undip. Semarang
8. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung
9. Hermawan. 2012. Peran pengelolaan dan pemberdayaan intelektual kapital serta perbankan praktek bisnis industri farmasi. Universitas Air Langga
10. Hadi wijaya. 2013. Pengaruh Intelektual kapital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Universitas Diponegoro Malang